

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perjalanan Dinas adalah perjalanan yang dilakukan oleh seorang pimpinan dan karyawan pada suatu perusahaan yang melaksanakan tugas kedinasan baik yang di dalam kota maupun di luar kota .

Perjalanan Dinas menurut Wursanto (2006:209) adalah ” Perjalanan yang dilakukan oleh pemimpin suatu lembaga atau perusahaan dalam rangka melaksanakan tugas kedinasan ”.

Semua keputusan perusahaan yang menentukan tempat ,tujuan yang akan dikunjungi serta perusahaan yang membayar semua biaya untuk keperluan perjalanan dinas tersebut biaya transportasi ,hotel ,makan, minum ,dan tunjangan yang lainnya .Sehubungan dengan perjalan dinas tersebut tidak perlu mempersiapkan semuanya sendiri karena segala sesuatunya sudah di persiapkan oleh seorang sekretaris ,dan seorang sekretaris memiliki pengetahuan dan keterampilan yang salah satunya adalah tentang pengetahuan untuk mempersiapkan perjalan dinas tersebut. Untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien perjalan dinas makadiperlukan strategi yang baik dari internal maupun eksternal. Strategi internal adalah yang dapat di lakukan dengan cara membenahi administrasi ,meningkatkan sumber daya manusia pada perusahaan , sedangkan strategi eksternal adalah juga perlu di lakukan untuk meningkatkan keunggulan dengan meningkatkan kerjasama dengan mitra lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dilakukan sebelumnya maka Rumusan masalah yang akan di teliti adalah :

1. Apa pengertian perjalanan dinas ?
2. Bagaimana dan apa saja yang perlu dipersiapkan saat melakukan

Perjalanan dinas ?

3. Bagaimana pelaksanaan perjalanan dinas ?
4. Bagaimana cara melaporkan hasil perjalanan dinas ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dalam penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa itu tentang perjalan dinas.
2. Untuk mengetahui cara melakukan perjalan dinas.
3. Untuk mengetahui apa saja yang dipersiapkan saat perjalanan dinas.
4. Untuk mengetahui bagaimana cara melaporkan perjalan dinas

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak terkait.
 - b. Memberi informasi dan wawasan penulis mengenai prosedur perjalanan dinas pada Perusahaan PT. Pertamina EP Asset 2
 - c. Sebagai sarana pembelajaran untuk mengenal praktek kerja dari Administrasi Perkantoran pada unit kerja di Intansi BUMN maupun Swasta.
 - d. Sebagai sarana untuk memanfaatkan dan menyerap ilmu pengetahuan yang diperoleh dari Progam Studi Diploma II Administrasi Bisnis Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya Terhadap permasalahan di lapangan maupun di lingkungan kerja.
2. Bagi Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya
 - a. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak - pihak terkait.

- b. Sebagai acuan mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat menyerap ilmu selama mengikuti masa perkuliahan di lingkungan instansi BUMN.
 - c. Sebagai tambahan informasi dan sumber pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya ,khususnya mahasiswa jurusan DII- Administrasi Bisnis yang akan menyusun Tugas Akhir.
3. Bagi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Politeknik Negeri Sriwijaya.
- a. Sebagai tambahan informasi dan bahan masukan terkait Prosedur perjalanan dinas secara baik dan bena
 - b. Dapat menubukan hubungan yang teratur, sehat dan dinamis antara instansi BUMN terkait dengan Program Studi Diploma II Administrasi Bisnis Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Tempat Penelitian

Tempat adalah lokasi tempat penelitian. Tempat dalam penelitian ini berada di Lembaga Perusahaan PT.Pertamina EP Asset 2 Prabumulih

- Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 3 Prabumulih Sumatra Selatan 31122
- Telp : 0713 382000 (hunting)
- Fax : 62 713320116
- Website: www.pep.pertamina.com

1.4.2 Jenis Dan Sumber Data

1. JENIS

Adapun jenis penelitian menurut berdasarkan tipe analisis antara lain yaitu :

1. Tipe Penelitian Deskriptif

Penelitian ini biasanya memiliki tujuan ganda, yang pertama

adalah mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekuensi terjadinya fenomena sosial, kedua adalah untuk mendeskripsikan secara terperinci eksplanatory (penjelasan).

2. Tipe Penelitian Eksploratif atau Penelitian Penjajakan.

Penelitian ini bersifat terbuka atau masih mencari -cari dan belum mempunyai hipotesa bertujuan memperdalam pengetahuan mengenai gejala tertentu dengan maksud untuk merumuskan masalah yang terperinci.

3. Tipe Penelitian Eksplanatori

Penelitian ini menyoroti hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya .

Berdasarkan paparan di atas penelitian ini menggunakan penelitian tipe deskriptif adapun pengertian dari penelitian deskriptif sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek yang sedang terjadi saat itu juga.

2. Sumber Data

Menurut I Made Wirarha (2006:35) sumber data penelitian, yakni asal perolehan data penelitian, perlu dijelaskan primer maupun sekunder. Penelitian menggunakan data sebagai berikut:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber Data penelitian (responden) berupa hasil kuisisioner dan hasil wawancara.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari artikel, buku-buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian ini.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam

rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang masing-masing teknik saling melengkapi satu sama lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Wawancara

Menurut I Made Wirartha (2006:36) wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada narasumber atau informan yang dipercaya mampu memberikan sumber data yang diharapkan oleh peneliti. Cara memperoleh informasi melalui teknik ini dilakukan dengan menggunakan *interview guide* secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu pegawai pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

2. Observasi

Menurut Cholid Narbuko (2003: 70) observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Katini Kartono (1979:142) “observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya pengambilan data yaitu untuk mengamati secara langsung prosedur perjalanan dinas pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Politeknik Negeri Sriwijaya.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, transkrip, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.

4. Studi pustaka.

Studi pustaka yang dimaksud dalam hal ini untuk menyatakan suatu cara mengadakan penulisan berdasarkan naskah yang sudah diterbitkan baik yang berupa buku, surat kabar, jurnal ilmiah, literatur ataupun lainnya. Dengan menggunakan studi pustaka maka akan dapat memperoleh data yang ada pada perusahaan tersebut.

1.4.4 Analisis Data

Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dengan menunjuk langsung responden yang dikategorikan mampu memberikan informasi atau terlibat langsung, dengan focus permasalahan yang akan diteliti. Dengan kata lain informan yang dipilih adalah informan kunci yang pengetahuan dan keterlibatan mereka dengan permasalahan penelitian tidak diragukan lagi. Pada penelitian ini informan yang dipilih oleh penulis adalah sekretaris yang bertugas mengurus langsung persiapan perjalanan dinas di Perusahaan PT. Pertamina EP Asset 2 dan bagian keuangan yang mengurus mengenai pembayaran perjalan dinas.